

# Reverend Insanity Chapter 52 Bahasa Indonesia

Bab 52 Di dalam akademi, perhatian semua orang tertuju pada Fang Yuan.

Ekspresi mereka menunjukkan keterkejutan, ketakutan, ejekan dan ketidakpedulian. Fang Yuan tidak memperhatikan orang-orang ini. Dia memandang sesepuh akademi dengan ekspresi tegas, dengan jarinya menunjuk ke arah penjaga yang pingsan. "Melaporkan kepada tetua, kedua penjaga ini memiliki motif yang tidak murni, niat yang licik! Mereka masuk ke kamar saya ketika saya berada pada saat genting untuk menerobos ke tengah panggung. Seperti yang diketahui semua orang, seorang Guru Gu yang berkultivasi tidak dapat diganggu. Terutama ketika seseorang mencoba menerobos ke alam yang lebih tinggi. Suatu saat gangguan tidak hanya akan menyebabkan penerobosan gagal, tetapi bukaannya juga akan rusak. Syukurlah keberuntungan saya baik, karena pada saat mereka menerobos masuk, saya sudah melangkah ke panggung tengah. "“Namun!” Sebelum massa bereaksi, Fang Yuan melanjutkan, “Keduanya tidak mengakui kesalahan mereka lebih awal. Yang mengejutkan saya, mereka membual tanpa malu-malu tentang ingin bersikap kasar dengan saya, bahkan memarahi leluhur klan kami, berbohong bahwa tindakan mengganggu kultivasi saya adalah keputusan tetua yang terhormat. Murid Anda tidak percaya, dan melawan dengan marah. Keduanya memiliki seni bela diri yang kuat, dan saya harus berjuang seumur hidup sebelum akhirnya mengalahkan kedua orang ini. ““Tapi mengingat mereka adalah penjaga akademi, muridmu tidak langsung membunuh mereka. Aku hanya memotong salah satu lengannya, dan kaki orang lain. Meskipun ada banyak darah yang keluar, mereka masih hidup. laporkan untuk masalah ini, mohon tegakkan keadilan bagiku, tetua yang terhormat! ” Karena itu, dia menangkap tinjunya ke arah sesepuh akademi. Nada suaranya mendesak, mengatakan banyak informasi, dan tidak menyisakan ruang bagi orang lain untuk menyela. Setelah dia selesai, orang-orang di sekitarnya perlahan mulai bereaksi. “Apa yang dikatakan Fang Yuan sebelumnya, saya tidak menangkapnya.” “Saya pikir dia mengatakan dia maju ke tahap tengah!” “Bagaimana mungkin, dia hanya sampah kelas C, untuk berpikir bahwa dia benar-benar maju ke tahap tengah dulu.” “Dia pasti berbohong, dia takut dengan hukuman akademi, jadi dia berbohong!” Para siswa berdiskusi dengan lantang. Jika dibandingkan dengan kemajuan Fang Yuan ke panggung tengah, kehidupan kedua penjaga itu tidak lagi penting. Mereka bukan anggota klan Gu Yue, siapa peduli mereka hidup atau mati? “Katamu kau maju ke peringkat satu tingkat menengah?” Suara sesepuh akademi itu sedingin es, ekspresinya tak kenal ampun. “Fang Yuan, ini bukan bahan tertawaan. Jika Anda mengakui kesalahan Anda sekarang, saya masih dapat memperhitungkan bahwa ini adalah kesalahan pertama Anda dan berurusan dengan Anda dengan lunak. Jika Anda ingin terus berbohong dan berusaha menutupi kesalahan Anda, maka saya dapat memberi tahu Anda sekarang, kebohongan dengan mudah dilihat. “Fang Yuan tidak menjelaskan dirinya lebih jauh, dia tertawa ringan dan berkata kepada sesepuh akademi, “Mohon periksa, Tetua.” Bahkan tanpa kata-katanya, sesepuh akademi sudah bergerak maju. Dia meletakkan tangannya di perut Fang Yuan, menempatkan jejak jiwanya ke dalamnya. Segera dia melihat bagian dalam celah Fang Yuan. Di dalam aperture, tidak ada Gu. Cicada Musim Semi Musim Gugur telah menyembunyikan dirinya sendiri. Seorang peringkat enam Gu jauh lebih unggul daripada seorang tetua akademi peringkat tiga, jadi jika ingin bersembunyi, itu tidak akan ditemukan dengan mudah. Adapun cacing Liquor, Fang Yuan telah menempatkannya ke dalam cadangan anggur asrama, dan tidak membawanya. Tetua akademi dengan mata tertutup, bisa melihat laut purba tembaga hijau, tenang seperti air yang tenang.

Tetesan esensi purba di dalamnya semuanya berwarna hijau zamrud dari esensi purba tahap tengah. Melihat dinding apertur, dinding apertur berwarna putih bersinar dengan pantulan cahaya seolah-olah semuanya terbuat dari air. Semburan aliran air dengan cepat mengalir di sepanjang dinding. Dinding air! "Dia benar-benar maju ke tahap tengah, bagaimana ini mungkin?!" Tetua akademi berteriak di dalam hatinya, tanda keterkejutan di bawah ekspresi tenangnya. Tapi dia berusaha menyembunyikannya dengan kemampuan terbaiknya, wajahnya masih tanpa ekspresi. Sesaat kemudian, setelah dia mencerna fakta ini, dia menarik kembali tangannya, berbicara dengan suara serius, "Ini memang panggung tengah." Para siswa telah menahan nafas, menunggu hasilnya. Keputusan sesepuh akademi menyebabkan keributan besar di akademi. Para siswa penuh dengan kebingungan dan keterkejutan, masing-masing wajah mereka menunjukkan ketidakpercayaan yang sangat besar. Fang Yuan hanya seorang kelas C, namun dia adalah orang pertama yang menerobos ke tingkat tengah, ini bertentangan dengan akal sehat! Untuk kultivasi Guru Gu dan menerobos alam, aspek yang paling penting adalah bakat. Bagaimana ini mungkin, kelas C adalah yang pertama maju? Bagaimana ini akan membuat nilai A, nilai B itu terasa! "Ini!" Wajah Gu Yue Fang Zheng pucat. Dia masih percaya diri tadi malam, tetapi sekarang kenyataan duduk di depannya, dia tidak dapat menerima fakta seperti itu dan jatuh ke tanah. Gu Yue Mo Bei mengepalkan tinjunya, dan Gu Yue Chi Chen dengan penuh kebencian mengertakkan giginya. Penatua akademi tidak bisa dengan mudah dibodohi, jadi bagaimana Fang Yuan berhasil melakukannya? Sekaligus, semua anak muda menatap Fang Yuan, memiliki satu pertanyaan di hati mereka — dengan bakat kelas C itu, bagaimana dia bisa maju? Hati sesepuh akademi juga penuh dengan keraguan. Di bawah kekosongan yang begitu besar, dia mengabaikan gagasan untuk menekan Fang Yuan dan bertanya langsung, "Fang Yuan, saya harap Anda bisa menjelaskan ini, bagaimana Anda bisa maju ke tahap tengah." Fang Yuan tertawa dalam diam, "Surga menghargai yang keras- bekerja, dan sebagai hasil dari pelatihan gigih siswa, saya berhasil maju dengan lancar. "" Bohong! "" Tsk, jika surga menghargai pekerja keras, aku akan menjadi yang pertama sejak lama! "" Rajin belajar dan berlatih? Beberapa waktu lalu, saya masih melihatnya berjalan-jalan di sekitar kawasan pertokoan." Para siswa ternyata tidak puas dengan jawaban seperti itu. "Apakah begitu?" Tetua akademi menjawab dengan netral, tatapannya menatap Fang Yuan, memancarkan tekanan.

Ekspresi Fang Yuan jujur, melakukan kontak mata dengan sesepuh tanpa rasa takut. Tubuhnya bermandikan darah, kemeja linennya berantakan, seolah-olah dia telah melalui pertempuran sengit. Sepasang mata seperti jurang hitam, menunjukkan semacam kedamaian, ketidakpedulian, dan bahkan menyembunyikan sedikit geli. Melihat tatapan seperti itu, hati sesepuh akademi bergetar. "Fang Yuan ini, dia tidak takut, tidak takut, tidak terancam, dan tidak terkejut, bagaimana dia bisa diinterogasi oleh saya di sini? Dengan bakat kelas C-nya, menjadi yang pertama maju ke tahap tengah, harus ada seorang rahasia. Tapi karena dia tidak ingin mengatakannya, sebagai sesepuh akademi, aku tidak bisa menginterogasinya dengan paksa. Sepertinya aku hanya bisa menyelidiki ini secara pribadi. "Memikirkan hal ini, sesepuh akademi menarik kembali pandangannya dan ekspresi dinginnya menjadi lebih lembut. Namun Fang Yuan tidak membiarkan masalah ini berlalu, "Murid Anda ketakutan, sesepuh yang terhormat. Bagaimana Anda akan menghadapi kedua penjaga ini? Mereka telah kehilangan banyak darah, jika tidak segera ditangani, mereka mungkin akan mati. "" Takut? Kamu? " Tetua akademi menjawab dalam pikirannya. Alisnya mengerutkan kening dalam-dalam. Pada titik ini, sebagai penanggung jawab akademi, dia harus melangkah maju dan menyelesaikan ini. "Tapi bagaimana saya harus menyelesaikan ini?" Tetua akademi tidak bisa membantu tetapi merasa bermasalah. Dia diam-

diam mulai berpikir. Fang Yuan mempertimbangkan semua perubahan ekspresi sesepuh akademi. Dia tertawa secara internal; Tetua akademi pasti sangat bermasalah sekarang. Kedua penjaga ini, mereka hanyalah orang luar, hidup mereka semurah rumput. Di waktu normal, tidak ada yang peduli jika mereka meninggal. Tapi sekarang situasinya berbeda, mereka dikirim oleh sesepuh akademi. Jika mereka benar-benar mati, tetua akademi akan kehilangan reputasinya! Jadi, para penjaga tidak bisa mati, tetua akademi akan menyelamatkan mereka. Bagian yang benar-benar merepotkan tetua akademi adalah putusan Fang Yuan. Dalam rencana awalnya, Fang Yuan pertama kali membolos, dan kemudian membunuh para penjaga. Ini bisa dikatakan menentang gurunya, sombong dan egois. Menurut aturan klan, dia akan dijebloskan ke penjara klan, mengingat kesalahannya di dalam. Tetapi ketika menambahkan masalah kemajuan Fang Yuan ke tahap tengah, kesalahan ini menjadi sangat berbeda. Fang Yuan pura-pura membolos dan membunuh para penjaga karena dia sedang berkultivasi. Ini masuk akal. Bagian krusialnya adalah, dia berhasil maju ke tahap menengah, dan menjadi yang pertama di kelas ini. Ini memungkinkan dia untuk berada di sisi akal. Apa yang diandalkan Fang Yuan untuk maju ke tahap tengah, rahasia ini akan dibahas nanti. Pemenang memenangkan semua, pecundang kehilangan semua, dunia hanya peduli pada hasil. Tidak ada yang akan menegur junior yang luar biasa seperti itu.

Tetua akademi tidak bisa mengeksekusi hukuman apapun padanya. Untuk apa akademi itu? Itu untuk memelihara Master Gu yang luar biasa, dan menyuntikkan darah segar ke klan. Sekarang kita memiliki seorang pemuda yang bercita-cita tinggi, kamu sebagai tetua akademi masih ingin mencari masalah dengannya? Itu akan mengabaikan peran Anda! Layaknya seorang siswa yang mendapatkan hasil yang baik, sebagai seorang guru ia harus mendorong dan memujinya, bukan menghukum dan mengkritik. Seorang guru yang menghukum dan menegur siswa karena hasil baiknya bukanlah orang yang akan pernah diakui. Mungkin para tetua lainnya diam-diam akan menimbulkan masalah bagi Fang Yuan karena mereka takut akan prospek masa depan Fang Yuan, atau karena dendam dan keluhan masa lalu. Tapi dia sendiri, sesepuh akademi yang terhormat, tidak bisa melakukan hal seperti itu! Karena dia yang bertanggung jawab atas akademi, dia harus tidak memihak, setidaknya di permukaan. Ini aturannya! "Apakah aku membiarkan dia pergi seperti ini? Tidak mudah menemukan kelemahannya." Tetua akademi itu marah. Dia tahu di dalam hatinya bahwa semua anak muda di akademi hanyalah penonton dari masalah ini. Mereka hanya dapat melihat masalah ini sebagai hiburan, tetapi tidak dapat melihat poin penting dalam hal ini, mereka tidak dapat mengalami kegembiraan dalam pertempuran ini! Sebenarnya, ini adalah satu-satunya saat di mana dia sebagai tetua akademi, bertarung melawan murid Fang Yuan. Pertama dia memegang aturan, dan bertekad untuk menghukum Fang Yuan, menghilangkan citra kuatnya di depan siswa lain. Selanjutnya, Fang Yuan membalas! Tindakannya mungkin tampak gegabah, tetapi itu mengenai intinya, dan dengan alasan maju ke tahap tengah, dia mendapatkan kembali argumennya. Adapun dua penjaga sial itu, mereka hanyalah pion pengorbanan yang terlibat oleh pertarungan kecerdasan keduanya. "Fang Yuan ini, dia terlalu licik! Jika dia benar-benar membunuh kedua penjaga itu, aku masih bisa membalasnya dengan alasan ini. Meskipun bakatnya tidak bersemangat, dengan metode yang sangat teliti dan berpengalaman, sulit untuk percaya bahwa dia baru berusia lima belas tahun. Bagian terburuknya adalah, saya tidak bisa membalas. Tidak heran pada masa itu, klan memiliki rumor tentang kecerdasannya yang terbangun awal!" Tetua akademi tiba-tiba menyadari, dia telah kalah. Kehilangannya karena statusnya, dia adalah penatua yang bertanggung jawab di akademi. Ini adalah kekuatan dan kelemahannya. Kekuatan seseorang juga merupakan kelemahannya. Fang Yuan telah memahami logika ini sejak lama! Penatua

akademi tidak berdaya dan frustrasi. Dia telah meminta Fang Yuan untuk menjelaskan, dan pada kenyataannya penjelasan Fang Yuan penuh dengan celah dan mudah diungkapkan. Para penjaga ini dipilih oleh tetua akademi itu sendiri, mereka tidak akan begitu gegabah dan terbelakang untuk memarahi leluhur Gu Yue. Kata-kata Fang Yuan sengaja, itu adalah tuduhan terang-terangan, membingkai dan memasang jebakan di depan pihak lain!

Tetua akademi sudah jelas tentang ini, tetapi dia tahu bahwa dia tidak dapat melanjutkan masalah ini. Ini adalah jebakan. Begitu dia memeriksanya, kebenaran akan terungkap, dan bagaimana dia menangani masalah ini? Jika dia tidak menghukum Fang Yuan, kedua penjaga itu akan dijebak dengan menyedihkan, dan sebagai tetua akademi, jika dia tidak menangani hal-hal dengan tidak memihak, bagaimana orang bisa memercayainya? Jika dia menghukum Fang Yuan, itu akan menekan dan menunjukkan kecemburuan pada yang berbakat! Untuk menekan seorang junior klan untuk dua pelayan yang bukan bagian dari klan, masalah ini akan memicu ketidakbahagiaan klan. Jadi, cara terbaik untuk menyelesaikan ini adalah dengan berpura-pura tidak melihat apapun, dan memperlakukan kedua penjaga ini sebagai barang yang dibuang. Mengakui bahwa mereka telah melakukan kesalahan besar, sekaligus memuji Fang Yuan. Dengan cara ini, anggota klan akan puas, dan penjaga yang tertipu, tanpa informasi tambahan, akan menganggap ini tidak memihak. Jika dia menangani masalah seperti ini, itu akan memberi manfaat terbesar bagi sesepuh akademi. Logic memberi tahu tetua akademi bahwa ini adalah cara untuk menanganinya. Tapi secara emosional, dia tidak bisa menahannya. Fang Yuan ini terlalu licik! Penatua akademi tidak hanya gagal menekan Fang Yuan, tetapi dia sendiri menjadi batu loncatan bagi Fang Yuan, dipermalukan di depan umum! Fang Yuan tidak menunjukkan rasa hormat sedikit pun padanya dan berani menentangnya seperti ini di depan umum, menyebabkan sesepuh akademi yang terhormat ini menderita penghinaan dan frustrasi seperti itu. Intinya adalah, di masa depan jika kedua penjaga ini merasa marah dan ingin mengungkapkan kebenaran, sebagai sesepuh akademi, jika dia ingin mempertahankan citra dan posisinya, dia harus menjadi orang pertama yang melangkah dan menekan mereka. Tapi ini semua disebabkan oleh Fang Yuan! Perasaan macam apa ini? Misalnya, Fang Yuan akan buang air besar di wajah sesepuh akademi, tetapi sesepuh itu sendiri masih harus memujinya dan pada saat yang sama, membersihkan pantatnya untuknya. Jika ada yang ingin menunjukkan bahwa ada kotoran di wajahnya, dia harus menjadi orang pertama yang membungkam orang itu. Perasaan berduka ini, hampir tak tertahankan bagi sesepuh akademi. Ada dorongan yang tumbuh di dalam hatinya untuk memberi Fang Yuan beberapa tamparan keras! Tapi akhirnya, tetua akademi itu mengulurkan lengannya dan menepuk bahu Fang Yuan. "Anak baik." Wajah tetua akademi itu redup seperti air, memaksa kata-kata keluar dari mulutnya. "Ini semua berkat pengasuhan akademi," jawab Fang Yuan dengan jelas. Sudut mata sesepuh akademi bergerak-gerak.

Bab 52 Di dalam akademi, perhatian semua orang tertuju pada Fang Yuan.

Ekspresi mereka menunjukkan keterkejutan, ketakutan, ejekan dan ketidakpedulian. Fang Yuan tidak memperhatikan orang-orang ini. Dia memandang sesepuh akademi dengan ekspresi tegas, dengan jarinya menunjuk ke arah penjaga yang pingsan. "Melaporkan kepada tetua, kedua penjaga ini memiliki motif yang tidak murni, niat yang licik! Mereka masuk ke kamar saya ketika saya berada pada saat genting untuk menerobos ke tengah panggung. Seperti yang diketahui semua orang, seorang Guru Gu yang berkultivasi tidak dapat diganggu. Terutama ketika seseorang mencoba menerobos ke alam yang lebih tinggi. Suatu saat gangguan tidak hanya akan menyebabkan penerobosan gagal, tetapi bukaannya

juga akan rusak. Syukurlah keberuntungan saya baik, karena pada saat mereka menerobos masuk, saya sudah melangkah ke panggung tengah. ““Namun!” Sebelum massa bereaksi, Fang Yuan melanjutkan, “Keduanya tidak mengakui kesalahan mereka lebih awal. Yang mengejutkan saya, mereka membual tanpa malu-malu tentang ingin bersikap kasar dengan saya, bahkan memarahi leluhur klan kami, berbohong bahwa tindakan mengganggu kultivasi saya adalah keputusan tetua yang terhormat. Murid Anda tidak percaya, dan melawan dengan marah. Keduanya memiliki seni bela diri yang kuat, dan saya harus berjuang seumur hidup sebelum akhirnya mengalahkan kedua orang ini. ““Tapi mengingat mereka adalah penjaga akademi, muridmu tidak langsung membunuh mereka. Aku hanya memotong salah satu lengannya, dan kaki orang lain. Meskipun ada banyak darah yang keluar, mereka masih hidup. Laporanku untuk masalah ini, mohon tegakkan keadilan bagiku, tetua yang terhormat! ” Karena itu, dia menangkupkan tinjunya ke arah sesepuh akademi. Nada suaranya mendesak, mengatakan banyak informasi, dan tidak menyisakan ruang bagi orang lain untuk menyela. Setelah dia selesai, orang-orang di sekitarnya perlahan mulai bereaksi. “Apa yang dikatakan Fang Yuan sebelumnya, saya tidak menangkapnya.” “Saya pikir dia mengatakan dia maju ke tahap tengah!” “Bagaimana mungkin, dia hanya sampah kelas C, untuk berpikir bahwa dia benar-benar maju ke tahap tengah dulu. “Dia pasti berbohong, dia takut dengan hukuman akademi, jadi dia berbohong!” Para siswa berdiskusi dengan lantang. Jika dibandingkan dengan kemajuan Fang Yuan ke panggung tengah, kehidupan kedua penjaga itu tidak lagi penting. Mereka bukan anggota klan Gu Yue, siapa peduli mereka hidup atau mati? “Katamu kau maju ke peringkat satu tingkat menengah?” Suara sesepuh akademi itu sedingin es, ekspresinya tak kenal ampun. “Fang Yuan, ini bukan bahan tertawaan. Jika Anda mengakui kesalahan Anda sekarang, saya masih dapat memperhitungkan bahwa ini adalah kesalahan pertama Anda dan berurusan dengan Anda dengan lunak. Jika Anda ingin terus berbohong dan berusaha menutupi kesalahan Anda, maka saya dapat memberi tahu Anda sekarang, kebohongan dengan mudah dilihat. “Fang Yuan tidak menjelaskan dirinya lebih jauh, dia tertawa ringan dan berkata kepada sesepuh akademi, “Mohon periksa, Tetua.” Bahkan tanpa kata-katanya, sesepuh akademi sudah bergerak maju. Dia meletakkan tangannya di perut Fang Yuan, menempatkan jejak jiwanya ke dalamnya. Segera dia melihat bagian dalam celah Fang Yuan. Di dalam aperture, tidak ada Gu. Cicada Musim Semi Musim Gugur telah menyembunyikan dirinya sendiri. Seorang peringkat enam Gu jauh lebih unggul daripada seorang tetua akademi peringkat tiga, jadi jika ingin bersembunyi, itu tidak akan ditemukan dengan mudah. Adapun cacing Liquor, Fang Yuan telah menempatkannya ke dalam cadangan anggur asrama, dan tidak membawanya. Tetua akademi dengan mata tertutup, bisa melihat laut purba tembaga hijau, tenang seperti air yang tenang.

Tetesan esensi purba di dalamnya semuanya berwarna hijau zamrud dari esensi purba tahap tengah. Melihat dinding apertur, dinding apertur berwarna putih bersinar dengan pantulan cahaya seolah-olah semuanya terbuat dari air. Semburan aliran air dengan cepat mengalir di sepanjang dinding. Dinding air! “Dia benar-benar maju ke tahap tengah, bagaimana ini mungkin?” Tetua akademi berteriak di dalam hatinya, tanda keterkejutan di bawah ekspresi tenangnya. Tapi dia berusaha menyembunyikannya dengan kemampuan terbaiknya, wajahnya masih tanpa ekspresi. Sesaat kemudian, setelah dia mencerna fakta ini, dia menarik kembali tangannya, berbicara dengan suara serius, “Ini memang panggung tengah.” Para siswa telah menahan nafas, menunggu hasilnya. Keputusan sesepuh akademi menyebabkan keributan besar di akademi. Para siswa penuh dengan kebingungan dan keterkejutan, masing-masing wajah mereka menunjukkan ketidakpercayaan yang sangat besar. Fang Yuan hanya seorang kelas C, namun dia adalah orang pertama yang

menerobos ke tingkat tengah, ini bertentangan dengan akal sehat! Untuk kultivasi Guru Gu dan menerobos alam, aspek yang paling penting adalah bakat. Bagaimana ini mungkin, kelas C adalah yang pertama maju? Bagaimana ini akan membuat nilai A, nilai B itu terasa! “Ini!” Wajah Gu Yue Fang Zheng pucat. Dia masih percaya diri tadi malam, tetapi sekarang kenyataan duduk di depannya, dia tidak dapat menerima fakta seperti itu dan jatuh ke tanah. Gu Yue Mo Bei mengepalkan tinjunya, dan Gu Yue Chi Chen dengan penuh kebencian mengertakkan giginya. Penatua akademi tidak bisa dengan mudah dibodohi, jadi bagaimana Fang Yuan berhasil melakukannya? Sekaligus, semua anak muda menatap Fang Yuan, memiliki satu pertanyaan di hati mereka — dengan bakat kelas C itu, bagaimana dia bisa maju? Hati sesepuh akademi juga penuh dengan keraguan. Di bawah kekosongan yang begitu besar, dia mengabaikan gagasan untuk menekan Fang Yuan dan bertanya langsung, “Fang Yuan, saya harap Anda bisa menjelaskan ini, bagaimana Anda bisa maju ke tahap tengah.” Fang Yuan tertawa dalam diam, “Surga menghargai yang keras- bekerja, dan sebagai hasil dari pelatihan gigih siswa, saya berhasil maju dengan lancar.” “Bohong!” “Tsk, jika surga menghargai pekerja keras, aku akan menjadi yang pertama sejak lama!” “Rajin belajar dan berlatih? Beberapa waktu lalu, saya masih melihatnya berjalan-jalan di sekitar kawasan pertokoan.” Para siswa ternyata tidak puas dengan jawaban seperti itu. “Apakah begitu?” Tetua akademi menjawab dengan netral, tatapannya menatap Fang Yuan, memancarkan tekanan.

Ekspresi Fang Yuan jujur, melakukan kontak mata dengan sesepuh tanpa rasa takut. Tubuhnya bermandikan darah, kemeja linennya berantakan, seolah-olah dia telah melalui pertempuran sengit. Sepasang mata seperti jurang hitam, menunjukkan semacam kedamaian, ketidakpedulian, dan bahkan menyembunyikan sedikit geli. Melihat tatapan seperti itu, hati sesepuh akademi bergetar. “Fang Yuan ini, dia tidak takut, tidak takut, tidak terancam, dan tidak terkejut, bagaimana dia bisa diinterogasi oleh saya di sini? Dengan bakat kelas C-nya, menjadi yang pertama maju ke tahap tengah, harus ada seorang rahasia. Tapi karena dia tidak ingin mengatakannya, sebagai sesepuh akademi, aku tidak bisa menginterogasinya dengan paksa. Sepertinya aku hanya bisa menyelidiki ini secara pribadi.” Memikirkan hal ini, sesepuh akademi menarik kembali pandangannya dan ekspresi dinginnya menjadi lebih lembut. Namun Fang Yuan tidak membiarkan masalah ini berlalu, “Murid Anda ketakutan, sesepuh yang terhormat. Bagaimana Anda akan menghadapi kedua penjaga ini? Mereka telah kehilangan banyak darah, jika tidak segera ditangani, mereka mungkin akan mati.” “Takut? Kamu?” Tetua akademi menjawab dalam pikirannya. Alisnya mengerutkan kening dalam-dalam. Pada titik ini, sebagai penanggung jawab akademi, dia harus melangkah maju dan menyelesaikan ini. “Tapi bagaimana saya harus menyelesaikan ini?” Tetua akademi tidak bisa membantu tetapi merasa bermasalah. Dia diam-diam mulai berpikir. Fang Yuan mempertimbangkan semua perubahan ekspresi sesepuh akademi. Dia tertawa secara internal; Tetua akademi pasti sangat bermasalah sekarang. Kedua penjaga ini, mereka hanyalah orang luar, hidup mereka semurah rumput. Di waktu normal, tidak ada yang peduli jika mereka meninggal. Tapi sekarang situasinya berbeda, mereka dikirim oleh sesepuh akademi. Jika mereka benar-benar mati, tetua akademi akan kehilangan reputasinya! Jadi, para penjaga tidak bisa mati, tetua akademi akan menyelamatkan mereka. Bagian yang benar-benar merepotkan tetua akademi adalah putusan Fang Yuan. Dalam rencana awalnya, Fang Yuan pertama kali membolos, dan kemudian membunuh para penjaga. Ini bisa dikatakan menentang gurunya, sombong dan egois. Menurut aturan klan, dia akan dijebloskan ke penjara klan, mengingat kesalahannya di dalam. Tetapi ketika menambahkan masalah kemajuan Fang Yuan ke tahap tengah, kesalahan ini menjadi sangat berbeda. Fang Yuan pura-pura membolos dan membunuh para penjaga karena dia sedang

berkultivasi. Ini masuk akal. Bagian krusialnya adalah, dia berhasil maju ke tahap menengah, dan menjadi yang pertama di kelas ini. Ini memungkinkan dia untuk berada di sisi akal. Apa yang diandalkan Fang Yuan untuk maju ke tahap tengah, rahasia ini akan dibahas nanti. Pemenang memenangkan semua, pecundang kehilangan semua, dunia hanya peduli pada hasil. Tidak ada yang akan menegur junior yang luar biasa seperti itu.

Tetua akademi tidak bisa mengeksekusi hukuman apapun padanya. Untuk apa akademi itu? Itu untuk memelihara Master Gu yang luar biasa, dan menyuntikkan darah segar ke klan. Sekarang kita memiliki seorang pemuda yang bercita-cita tinggi, kamu sebagai ketua akademi masih ingin mencari masalah dengannya? Itu akan mengabaikan peran Anda! Layaknya seorang siswa yang mendapatkan hasil yang baik, sebagai seorang guru ia harus mendorong dan memujinya, bukan menghukum dan mengkritik. Seorang guru yang menghukum dan menegur siswa karena hasil baiknya bukanlah orang yang akan pernah diakui. Mungkin para ketua lainnya diam-diam akan menimbulkan masalah bagi Fang Yuan karena mereka takut akan prospek masa depan Fang Yuan, atau karena dendam dan keluhan masa lalu. Tapi dia sendiri, sesepuh akademi yang terhormat, tidak bisa melakukan hal seperti itu! Karena dia yang bertanggung jawab atas akademi, dia harus tidak memihak, setidaknya di permukaan. Ini aturannya! "Apakah aku membiarkan dia pergi seperti ini? Tidak mudah menemukan kelemahannya." Ketua akademi itu marah. Dia tahu di dalam hatinya bahwa semua anak muda di akademi hanyalah penonton dari masalah ini. Mereka hanya dapat melihat masalah ini sebagai hiburan, tetapi tidak dapat melihat poin penting dalam hal ini, mereka tidak dapat mengalami kegembiraan dalam pertempuran ini! Sebenarnya, ini adalah satu-satunya saat di mana dia sebagai ketua akademi, bertarung melawan murid Fang Yuan. Pertama dia memegang aturan, dan bertekad untuk menghukum Fang Yuan, menghilangkan citra kuatnya di depan siswa lain. Selanjutnya, Fang Yuan membalas! Tindakannya mungkin tampak gegabah, tetapi itu mengenai intinya, dan dengan alasan maju ke tahap tengah, dia mendapatkan kembali argumennya. Adapun dua penjaga sial itu, mereka hanyalah pion pengorbanan yang terlibat oleh pertarungan kecerdasan keduanya. "Fang Yuan ini, dia terlalu licik! Jika dia benar-benar membunuh kedua penjaga itu, aku masih bisa membalasnya dengan alasan ini. Meskipun bakatnya tidak bersemangat, dengan metode yang sangat teliti dan berpengalaman, sulit untuk percaya bahwa dia baru berusia lima belas tahun. Bagian terburuknya adalah, saya tidak bisa membalas. Tidak heran pada masa itu, klan memiliki rumor tentang kecerdasannya yang terbangun awal!" Ketua akademi tiba-tiba menyadari, dia telah kalah. Kehilangannya karena statusnya, dia adalah ketua yang bertanggung jawab di akademi. Ini adalah kekuatan dan kelemahannya. Kekuatan seseorang juga merupakan kelemahannya. Fang Yuan telah memahami logika ini sejak lama! ketua akademi tidak berdaya dan frustrasi. Dia telah meminta Fang Yuan untuk menjelaskan, dan pada kenyataannya penjelasan Fang Yuan penuh dengan celah dan mudah diungkapkan. Para penjaga ini dipilih oleh ketua akademi itu sendiri, mereka tidak akan begitu gegabah dan terbelakang untuk memarahi leluhur Gu Yue. Kata-kata Fang Yuan sengaja, itu adalah tuduhan terang-terangan, membingkai dan memasang jebakan di depan pihak lain!

Tetua akademi sudah jelas tentang ini, tetapi dia tahu bahwa dia tidak dapat melanjutkan masalah ini. Ini adalah jebakan. Begitu dia memeriksanya, kebenaran akan terungkap, dan bagaimana dia menangani masalah ini? Jika dia tidak menghukum Fang Yuan, kedua penjaga itu akan dijebak dengan menyedihkan, dan sebagai ketua akademi, jika dia tidak menangani hal-hal dengan tidak memihak, bagaimana orang bisa mempercayainya? Jika dia menghukum Fang Yuan, itu akan menekan dan

menunjukkan kecemburuan pada yang berbakat! Untuk menekan seorang junior klan untuk dua pelayan yang bukan bagian dari klan, masalah ini akan memicu ketidakbahagiaan klan. Jadi, cara terbaik untuk menyelesaikan ini adalah dengan berpura-pura tidak melihat apapun, dan memperlakukan kedua penjaga ini sebagai barang yang dibuang. Mengakui bahwa mereka telah melakukan kesalahan besar, sekaligus memuji Fang Yuan. Dengan cara ini, anggota klan akan puas, dan penjaga yang tertipu, tanpa informasi tambahan, akan menganggap ini tidak memihak. Jika dia menangani masalah seperti ini, itu akan memberi manfaat terbesar bagi sesepuh akademi. Logis memberi tahu ketua akademi bahwa ini adalah cara untuk menanganinya. Tapi secara emosional, dia tidak bisa menahannya. Fang Yuan ini terlalu licik! ketua akademi tidak hanya gagal menekan Fang Yuan, tetapi dia sendiri menjadi batu loncatan bagi Fang Yuan, dipermalukan di depan umum! Fang Yuan tidak menunjukkan rasa hormat sedikit pun padanya dan berani menentangnya seperti ini di depan umum, menyebabkan sesepuh akademi yang terhormat ini menderita penghinaan dan frustrasi seperti itu. Intinya adalah, di masa depan jika kedua penjaga ini merasa marah dan ingin mengungkapkan kebenaran, sebagai sesepuh akademi, jika dia ingin mempertahankan citra dan posisinya, dia harus menjadi orang pertama yang melangkah dan menekan mereka. Tapi ini semua disebabkan oleh Fang Yuan! Perasaan macam apa ini? Misalnya, Fang Yuan akan buang air besar di wajah sesepuh akademi, tetapi sesepuh itu sendiri masih harus memujinya dan pada saat yang sama, membersihkan pantatnya untuknya. Jika ada yang ingin menunjukkan bahwa ada kotoran di wajahnya, dia harus menjadi orang pertama yang membungkam orang itu. Perasaan berduka ini, hampir tak tertahankan bagi sesepuh akademi. Ada dorongan yang tumbuh di dalam hatinya untuk memberi Fang Yuan beberapa tamparan keras! Tapi akhirnya, ketua akademi itu mengulurkan lengannya dan menepuk bahu Fang Yuan. "Anak baik." Wajah ketua akademi itu redup seperti air, memaksa kata-kata keluar dari mulutnya. "Ini semua berkat pengasuhan akademi," jawab Fang Yuan dengan jelas. Sudut mata sesepuh akademi bergerak-gerak.